

## PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Laila Juma'diah Umi Safitri

e-mail: safitrilaila872@gmail.com

Lilik Kustiani

e-mail: lilikkustiani@unikama.ac.id

Walipah

e-mail: walipah@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

**Abstract :** This study aims to identify and analyze the effect of the use of the school library, social-economic condition of parents and learning motivation towards learning outcomes integred IPS 8th grade student of SMPN 2 Pakisaji. This type of research is explanatory research using a quantitative approach. As for the data collection tehniques using questionnaires and documentation with total population of 109 and a sample of 53 student. Proportional sampling random sampling with random sampling techniques. The methode used is multiple linear regression. Based on test result obtained result that there is influence simultanneously between the use of the school library, socio-economic contion of parents, and learning motivation towards learning outcomes with significant values of 0,037 and partially on effect between the use of the school library to the learning outcomes with significant value 0,267, there is influence of socio-economic condition of parents on learning outcomes with significant value 0,088 and influence learning motivation towards learning outcomes with significant value 0,056.

**Keywords :** Library, Social Economic, Motivation, Learning Outcome.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMPN 2 Pakisaji. Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dengan jumlah populasi sebanyak 109 siswa dan sampel sebanyak 53 siswa. Pengambilan sampel secara Proporsional Random Sampling dengan teknik Random Sampling. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa ada pengaruh secara simultan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,037 dan secara parsial ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan 0.267, ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan 0.088 dan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan 0.056.

**Kata kunci :** Perpustakaan, Sosial Ekonomi, Motivasi, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita kenali semenjak dari lahir, karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan di dunia dalam kehidupan ini. Selain itu, pendidikan juga merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan pertama kali kita dapatkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi sosial, spiritual, intelektual, maupun kemampuan profesional. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan yang ada. Pendidikan pada sekolah menengah pertama mempunyai peran yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sebelum nantinya melangkah ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui hasil serta prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan capaian peserta didik selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan adanya ketentuan tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil yang optimal. Sudjana (2010) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah selain menunjang program belajar dan mengajar di sekolah, perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi siswa dan guru untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai sumber belajar serta informasi yang ada di dalamnya. Perpustakaan yang baik dan memiliki koleksi buku bacaan yang cukup banyak akan terasa kurang bermanfaat ketika budaya membaca siswa masih rendah atau kurang, karena dengan membaca kita dapat menambah referensi ilmu dan pengetahuan pada setiap siswa, dan guru juga harus membiasakan siswanya memiliki buku bacaan. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah yang nantinya akan menciptakan korelasi yang positif antara perpustakaan dan budaya membaca. Melalui budaya membaca maka perpustakaan sekolah akan menjadi lebih bermanfaat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kondisi adalah keadaan atau kedudukan seseorang. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat dan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan, kedudukan atau posisi seseorang di dalam masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Menurut Slameto (2013:63) keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat-alat tulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas tersebut akan dapat dipenuhi jika keluarga mampu dan mempunyai uang.

Secara umum motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa didalam belajar dan motivasi juga dapat memperlancar hasil belajar siswa. Secara historis guru selalu mengetahui kapan siswa perlu dimotivasi selama proses belajar berlangsung, sehingga motivasi belajar selalu menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar sehingga siswa lebih semangat dan antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Namun pada kenyataannya motivasi jarang diberikan oleh tenaga pendidik kepada siswa. Hal ini juga terjadi di SMPN 2 Pakisaji, selama peneliti melaksanakan kegiatan magang 3 yang pelaksanaannya kurang lebih 2 (dua) bulan, peneliti jarang melihat guru memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu selama melaksanakan kegiatan magang 3 di SMPN 2 Pakisaji peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya: kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dimana siswa jarang berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku, kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda, dan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas misalnya masih banyak siswa yang sibuk sendiri ketika guru menjelaskan, ada juga siswa yang ramai dengan temannya dan lain-lain. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 2 Pakisaji".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada sekolah menengah pertama mempunyai peran yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sebelum nantinya melangkah ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui hasil serta prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan capaian peserta didik selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai.

Menurut Sudjana (2011: 3), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:200) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar tersebut di gunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai hasil

dari proses belajar mengajar yang dicapai oleh siswa dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu yang dipelajari yang berupa angka-angka atau skor.

Menurut UU Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekayasa para siswa sebagai penggunaan perpustakaan". Menurut Prastowo (2012: 45) perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu siswa dan guru-guru dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencarian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya. Dari pengertian perpustakaan sekolah diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu sarana penunjang proses belajar mengajar peserta didik yang berupa kumpulan buku-buku dan berada di lingkungan sekolah.

Menurut Sumardi (2011) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh orang yang membawa status tersebut. Sedangkan menurut Soekanto (2014) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah keadaan yang terlihat tentang kondisi orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal dan kedudukan di masyarakat.

Menurut Djaali (2015:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sardiman (2014:75) motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli diatas maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, kekuatan ataupun dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah yang positif dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya: pemanfaatan perpustakaan sekolah, kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Namun disamping itu masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern (faktor jasmaniah dan faktor psikologis) dan faktor ekstern (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor dari masyarakat). Berikut beberapa peneliti beberapa hasil penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan berbeda-beda.

Erma Yuni (2016) dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016". Penelitian ini menggunakan analisa Deskriptif. Dari analisa tersebut

menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.

Intan Mayasari (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014". Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil analisis tersebut menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI, ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI dan secara simultan terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014.

Gusti Ayu (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di MTS Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar". Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Dari hasil analisis tersebut menyimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi positif signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Afika Wulansari (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN Pringapus Tahun 2008/2009)". Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase dengan metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda berganda. Dari hasil analisis tersebut menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Secara simultan terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Maftukhah (2007) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007". Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif presentatif. Dari hasil analisis tersebut dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas VIII SMPN Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2006/2007.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder melalui pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Pakisaji Jl. Darungan Glanggang Pakisaji, Malang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dengan jumlah populasi sebanyak 109 siswa dan sampel sebanyak 53 siswa atau 50% dari Populasi. Pengambilan sampel secara Proporsional Random Sampling dengan teknik Random Sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket dan data yang tercantum di raport siswa tahun 2016/2017. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Uji F (uji secara simultan)

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	139,259	3	46,420	3,058	,037 <sup>b</sup>
Residual	743,722	49	15,178		
Total	882,981	52			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,037 lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05) Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah, kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian H4 diterima.

Uji t (uji secara parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	62,876	5,680		11,070	,000		
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	,195	,174	,150	1,122	,267	,966	1,036
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	,276	,159	,231	1,742	,088	,979	1,021
Motivasi Belajar	,463	,236	,259	1,957	,056	,983	1,017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

Hasil uji t nilai signifikan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 0,267 lebih besar dari alpa 0,05 yang berarti H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Mayasari (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

Hasil uji t nilai signifikan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,088 lebih besar dari alpa 0,05 yang berarti bahwa H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua secara parsial terhadap hasil belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah (2007) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar dan di perkuat lagi dengan penelitian Afika Wulansari (2009) yang menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.



Hasil uji t nilai signifikan variabel motivasi belajar sebesar 0,056 lebih besar dari alpa 0,05 yang berarti bahwa H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Mayasari (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dan diperkuat lagi dengan penelitian berikutnya oleh Erma Yuni (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Secara simultan dapat diambil kesimpulan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMPN 2 Pakisaji, 2) Secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 2 Pakisaji, 3) Secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 2 Pakisaji, 4) Secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 2 Pakisaji.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Ayu, Gusti. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTS Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, Imam. 2007. *Ekonomitrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 16*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mayasari, Intan. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Sardiman A.M., 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sarwoko, Endi. 2010 *Modul Praktikum Statistik: Universitas Kanjuruhan Malang, Malang*.

- Slameto, 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2014. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya Sumardi, 2007 . Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Prestasi Belajar Siswa FISIP UI, Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Sumardi, 2011. Konsep Strategi Pembelajaran. Jakarta: Yogyakarta
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah, Malang:
- Yuni, Erma. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Wulansari, Afika. 2009. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Studi Kasus siswa kelas VIII SMPN Pringapus Tahun 2008/2009). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Zaynatul, Millah. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomika Siswa Kelas XI Ilmu Sosial. Skripsi Universitas Negeri Semarang.